NUSA DIDAKTIKA
Journal of Elementary Education Innovation and Studies e-ISSN: 3164-5313

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN LITERAL SISWA KELAS IV SD NEGERI 275 RAJA KECAMATAN KAJUARA KABUPATEN BONE

Satriani Dh[1], Abd. Hafid[2], Rezki Ramdani[3]
[1,2,3] PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Email: rezkiramdani29@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:
Received March 08, 2021
Revised March 11, 2021
Accepted July 30, 2021
Available online August 25, 2021

Copyright © 2026 by Author. Published by Pappaseng Ilmu Nusantara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman literal siswa sebelum dan setelah diterapkan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching serta mengetahui pengaruh penerapan model tersebut pada siswa kelas IV SD Negeri 275 Raja Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 17 siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca pemahaman literal dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 64,12 berada pada kategori sedang, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 79,12 pada kategori baik. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data pretest dan posttest berdistribusi normal. Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,899 > ttabel = 2,11. Dengan demikian, penerapan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas IV SD Negeri 275 Raja Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Kata Kunci: Reciprocal Teaching, Membaca Pemahaman Literal, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine students' literal reading comprehension before and after the implementation of the Reciprocal Teaching cooperative model and to examine its effect on fourth-grade students at SD Negeri 275 Raja, Kajuara District, Bone Regency. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental One Group Pretest-Posttest Design. The population and sample consisted of 17 fourth-grade students. Data were collected through a literal reading comprehension test and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed that the mean pretest score was 64.12, categorized as moderate, while the mean posttest score increased to 79.12, categorized as good. The Shapiro-Wilk normality test indicated that both pretest and posttest data were normally distributed. The Paired Sample t-Test yielded a significance value of 0.000 < 0.05 and tcount = 4.899 > ttable = 2.11. Therefore, the Reciprocal Teaching cooperative model has a significant effect on the literal reading comprehension of fourth-grade students at SD Negeri 275 Raja, Kajuara District, Bone Regency.

Keyword: *Reciprocal Teaching, Literal Reading Comprehension, Indonesian Language*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membangun kemampuan literasi siswa. Proses pembelajaran di sekolah dituntut berlangsung interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021. Pada

jenjang sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022. Keterampilan membaca menjadi salah satu dasar yang mendukung siswa memahami informasi dan mempelajari berbagai mata pelajaran.

Membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan kata, tetapi juga dengan kemampuan menangkap informasi dan membangun makna dari teks. Harianto (2020) menjelaskan bahwa membaca merupakan proses untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Pada tingkat pemahaman literal, siswa dituntut memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam bacaan. Indikatornya antara lain mengidentifikasi ide pokok, menemukan informasi rinci, menentukan tokoh dan karakter, menentukan latar, mengurutkan peristiwa, memahami makna kata berdasarkan konteks, dan menceritakan kembali isi bacaan secara runtut (Amanda dkk., 2025).

Kondisi di SD Negeri 275 Raja Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas IV belum berkembang secara optimal. Berdasarkan wawancara pada tanggal 9-10 Februari 2026 dan dokumentasi nilai bersama guru kelas, dari 17 siswa terdapat 11 siswa (64,70%) yang belum mampu menemukan informasi tersurat dalam teks secara tepat. Hasil observasi tanggal 13-15 Februari 2026 juga menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan menentukan gagasan utama, mengidentifikasi waktu dan tempat peristiwa, serta menyusun urutan kejadian. Dari aspek pembelajaran, guru masih kurang memberikan latihan yang terarah untuk mengidentifikasi ide pokok, menemukan informasi rinci, dan memahami makna kata berdasarkan konteks.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model kooperatif tipe *Reciprocal Teaching*. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif memahami bacaan melalui dialog dan kerja sama. Mahadewi dkk. (2020) menjelaskan empat komponen utama *Reciprocal Teaching*, yaitu membuat pertanyaan (question generating), menjelaskan atau mengklarifikasi (clarifying), memprediksi (predicting), dan merangkum (summarizing). Tahapan tersebut membantu siswa membaca secara lebih terarah karena mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah, menanyakan, menjelaskan, dan menyusun kembali isi bacaan.

Sejumlah penelitian sebelumnya mendukung penggunaan model tersebut. Permana dkk. (2024) menemukan bahwa Reciprocal Teaching berpengaruh terhadap minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Ainun dkk. (2025) menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena siswa aktif merangkum, mengajukan pertanyaan, menjelaskan kembali, dan memprediksi isi teks. Dewi dkk. (2024) juga melaporkan adanya pengaruh positif Reciprocal Teaching terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV, sedangkan Nasution (2024) menunjukkan penerapan model serupa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata kemampuan membaca pemahaman literal siswa sebelum penerapan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching, mengetahui rata-rata kemampuan membaca pemahaman literal setelah penerapan model, serta mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas IV SD Negeri 275 Raja Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Desain yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu satu kelompok siswa diberikan tes awal, kemudian memperoleh perlakuan berupa pembelajaran dengan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching, dan selanjutnya diberikan tes akhir.

Desain ini digunakan untuk membandingkan kemampuan membaca pemahaman literal siswa sebelum dan setelah perlakuan (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 275 Raja Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone yang berjumlah 17 siswa, terdiri atas 9 perempuan dan 8 laki-laki. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh. Pretest dilaksanakan pada 13 Juli 2026, perlakuan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, dan posttest dilaksanakan pada 21 Juli 2026.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe Reciprocal Teaching, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman literal. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes kemampuan membaca pemahaman literal yang disusun berdasarkan indikator memahami informasi tersurat dalam bacaan. Proses pembelajaran menerapkan empat komponen utama, yaitu membuat pertanyaan, menjelaskan, memprediksi, dan merangkum.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran nilai pretest dan posttest serta statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, pengujian hipotesis pada hasil penelitian dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test melalui IBM SPSS Statistics Version 32. Hipotesis alternatif diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar daripada t tabel.

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	Model kooperatif tipe Reciprocal Teaching	O_2

Sumber: Diadaptasi dari desain penelitian dalam naskah hasil penelitian Rezki Ramdani (2026)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman literal siswa setelah penerapan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching. Pada pretest, nilai rata-rata siswa sebesar 64,12 dengan nilai minimum 50 dan maksimum 80. Nilai tersebut berada pada kategori sedang. Distribusi nilai menunjukkan 2 siswa (12%) berada pada kategori sangat baik, 2 siswa (12%) kategori baik, 10 siswa (59%) kategori sedang, dan 3 siswa (17%) kategori kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan membaca pemahaman literal pada tingkat sedang.

Setelah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 79,12 dengan nilai minimum 70 dan maksimum 95. Sebanyak 9 siswa (53%) berada pada kategori sangat baik dan 8 siswa (47%) berada pada kategori baik; tidak terdapat siswa pada kategori sedang, kurang, maupun sangat kurang. Peningkatan rata-rata dari pretest ke posttest sebesar 15 poin menunjukkan perubahan kemampuan membaca pemahaman literal setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan model Reciprocal Teaching.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Data	Jumlah Siswa	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Pretest	17	64,12	50	80
Posttest	17	79,12	70	95

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 32, data penelitian 2026

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk memperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,065 dan posttest sebesar 0,075. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 sehingga data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan Paired Sample t-Test.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Pretest dan Posttest

Data	thitung	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Posttest - Pretest	4,899	16	0,000	Terdapat perbedaan signifikan

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 32, data penelitian 2026

Berdasarkan hasil Paired Sample t-Test diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai thitung sebesar 4,899 > ttabel sebesar 2,11. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas IV SD Negeri 275 Raja Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

2.1. Pembahasan

Sebelum penerapan model kooperatif tipe *Reciprocal Teaching*, kemampuan membaca pemahaman literal siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata 64,12. Kondisi tersebut sesuai dengan temuan awal bahwa siswa masih kesulitan menemukan informasi tersurat, menentukan ide pokok, mengenali latar dan tokoh, serta mengurutkan peristiwa. Setelah perlakuan, rata-rata meningkat menjadi 79,12 dan seluruh siswa berada pada kategori baik atau sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tahapan pembelajaran yang melibatkan pertanyaan, klarifikasi, prediksi, dan rangkuman membantu siswa memusatkan perhatian pada informasi penting dalam bacaan.

Model *Reciprocal Teaching* menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Kegiatan membuat pertanyaan mendorong siswa mengidentifikasi informasi penting, kegiatan klarifikasi membantu menyelesaikan bagian teks yang belum dipahami, kegiatan memprediksi menghubungkan informasi yang dibaca dengan pengetahuan yang telah dimiliki, dan kegiatan merangkum membantu siswa menyusun kembali isi bacaan secara runtut. Pola tersebut relevan dengan karakteristik kemampuan membaca pemahaman literal yang menuntut ketelitian dalam mengenali informasi eksplisit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ainun dkk. (2025) yang menemukan bahwa Reciprocal Teaching membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui keterlibatan aktif siswa dalam merangkum, mengajukan pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi. Temuan ini juga mendukung hasil Dewi dkk. (2024) bahwa model Reciprocal Teaching berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Penelitian Permana dkk. (2024) memperkuat bahwa strategi Reciprocal Teaching dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena pembelajaran lebih aktif dan terarah. Dengan demikian, peningkatan hasil pretest dan posttest dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model kooperatif tipe Reciprocal Teaching dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memperkuat kemampuan membaca pemahaman literal siswa sekolah dasar.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas IV SD Negeri 275 Raja sebelum diterapkan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching memperoleh nilai rata-rata 64,12 pada kategori sedang, sedangkan setelah penerapan model meningkat menjadi 79,12 pada kategori baik. Hasil uji

Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,899 > ttabel = 2,11, sehingga penerapan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa.

Berdasarkan simpulan tersebut, guru disarankan mempertimbangkan penggunaan model kooperatif tipe Reciprocal Teaching sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan membaca pemahaman literal. Siswa diharapkan aktif mengikuti setiap tahapan pembelajaran dan membiasakan diri membaca berbagai jenis bacaan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada jenjang, materi, jumlah sampel, atau desain penelitian yang lebih beragam agar diperoleh temuan yang lebih luas.

REFERENSI

Ainun, A., Makki, M., & Husniati, H. (2025). Pengaruh Metode Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 32 Cakranegara. Journal Pendidikan, Sains, Geologi Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal), 6(3), 1251-1259.

Amanda, L. A. L., Chandra, C., & Kharisma, I. K. I. (2025). Identifikasi kesalahan dan tingkat kemampuan membaca pemahaman literal pada siswa kelas V SD. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 15(10), 51-60.

Dewi, R. M. D. M., Taufiq, M., Hamdi, Z., & Zohrani, Z. (2024). Pengaruh model Reciprocal Teaching terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk Kecamatan Sakra. Buletin Ilmiah Pendidikan, 3(2), 95-100.

Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9(1), 1-8.

Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2019). Penelitian pendidikan matematika. Bandung: Refika Aditama.

Mahadewi, N. K. N., Ardana, I. M., & Mertasari, N. M. S. (2020). Kemampuan komunikasi matematis melalui model Reciprocal Teaching berbantuan media interaktif. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 4(2), 338-350.

Nasution, A. (2024). Penerapan model pembelajaran reciprocal teaching terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 094 Gunungtua Lumban Pasir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Disertasi. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Permana, I., Djuanda, D., & Karlina, D. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 5 SD. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 10(3), 3409-3419.

Sari, M., Ramadhani, H., & Pandiangan, A. P. B. (2023). Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD. At-Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar PGMI STAI Sangatta, 1(1), 26-37.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). Bandung: Alfabeta.